

ABSTRAK

Muhammad Fathurrahman Maulana, 2020: “Analsisa Kisah Nabi Yusuf Dalam Alquran Dengan Pendekatan Hermeneutika Wilhelm Dilthey”. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

Kata Kunci: *Hermeneutika, Qaṣaṣ Alquran, Wilhelm Dilthey, Yusuf*

Dalam Alquran surat Yusuf menceritakan tentang kisah Nabi Yusuf secara sistematis perjalanan dari Nabi Yusuf dalam mencapai keberhasilan dalam menjalani tugas yang ia dapatkan melalui mimpinya tersebut waktu masih kecil, hingga berhasil membuktikan mimpi tersebut. Dalam perjalanannya terdapat banyak tokoh yang melakukan suatu hal, termasuk dari Nabi Yusuf sendiri. Oleh karena itu, hermeneutika dirasa tepat dalam membantu mengungkap sebab tokoh tersebut melakukan suatu hal, untuk keberhasilan tujuannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengambil nilai-nilai atau hikmah dalam setiap kejadian yang terkandung dalam kisah Nabi Yusuf dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Wilhelm Dilthey. Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan dapat mengambil pelajaran untuk dijadikan sebagai refleksi dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang digunakan ialah studi pustaka (*library research*) dengan jenis penelitiannya ialah kualitatif, adapun sumber primer yang digunakan ialah ayat-ayat Alquran tentang kisah Nabi Yusuf dan sumber sekundernya ialah buku tentang kisah Nabi yang berkaitan dengan kisah Nabi Yusuf. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini ialah Hermeneutika dari Wilhelm Dilthey yang merupakan sebuah teori interpretasi terhadap pemikiran orang lain dengan tujuan sampai kepada pemahaman yang diinginkan oleh pengarang. Dalam cara kerja hermeneutikanya, Dilthey menguatkan pada tiga titik fokus yang harus ada, yaitu tindakan (*Ausdruck*), kisah atau pengalaman (*Erlebnis*), dan pemahaman (*Verstehen*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan teori Greimas kita dapat membuktikan kisah ini termasuk dalam *aḥsanul qaṣaṣ* karena memiliki struktur cerita terbaik sebagai teori naratif aktan, serta *ending* dari kisahnya yang berhasil. Dengan analisis Dilthey, kita mengetahui alasan tokoh yang ada dalam cerita berbuat sesuatu dengan menggunakan tiga teori. *Ausdruck* kisah ini ialah larangan ayahnya menceritakan mimpi, Yusuf dibuang, *Al-‘Aziz* mengangkat Yusuf sebagai anak, Yusuf memasukkan piala raja, Yusuf memberikan bajunya. *Erlebnisnya* yaitu, Yusuf mendapatkan mimpi, saudaranya iri, *Al-‘Aziz* membeli Yusuf, Yusuf melihat tanda dari Allah. *Verstehennya* yaitu, Nabi Yusuf ingin semua keluarganya kembali berkumpul dan ia juga ingin membuat perintangnya mengakui kesalahan mereka sebagai sebuah pelajaran. Sehingga dengan ini kita bisa mengambil hikmah dari Nabi Yusuf yang memiliki sifat sabar, jujur, pemaaf, penyayang, amanah serta takut kepada Allah untuk dijadikan teladan buat kita.